

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jalan merupakan prasarana yang diperuntukan bagi kendaraan, dan sebagai fasilitas transportasi untuk memudahkan akses bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan atau aktivitas. Maka, transportasi tak dapat dipisahkan dari keberadaan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun pedesaan karena tanpa transportasi dapat dibayangkan bagaimana sulitnya kita dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan penggunaan jalan. [1] Adanya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan pertumbuhan ekonomi tentu juga akan mempengaruhi tingkat kepemilikan kendaraan sebagai sarana transportasi oleh karena itu, dengan adanya peningkatan kepemilikan kendaraan menyebabkan pula peningkatan permasalahan transportasi seperti kemacetan, kecelakaan lalu lintas, polusi udara dan kebisingan atau polusi suara. [2] Masalah itu juga terjadi karena adanya persimpangan yang merupakan tempat bertemunya arus lalu lintas dari dua arah atau lebih yang tidak memiliki rambu lalu lintas.

Persimpangan jalan adalah simpul pada jaringan jalan dimana ruas jalan bertemu dan lintasan arus kendaraan berpotongan. [3] Persimpangan merupakan tempat yang sering terjadinya konflik lalu lintas antara satu kendaraan dengan kendaraan yang lain maupun pejalan kaki yang menyebabkan permasalahan. [4] Simpang tak bersinyal (unsignalized intersection) adalah pertemuan jalan yang tidak menggunakan sinyal pada pengaturannya. [5]

Jalan Raya Amurang-Kotamobagu merupakan akses utama transportasi dari beberapa daerah di Kab. Minahasa-Selatan maupun Kab. Bolaang Mongondow-Timur dalam melakukan aktivitas setiap hari baik dalam bidang ekonomi, pertahanan dan keamanan, pariwisata juga untuk perkembangan wilayahnya.

Walaupun merupakan akses utama jalan tersebut memiliki kegagalan transportasi seperti perilaku masyarakat yang mengabaikan peraturan berlalu lintas penggunaan

jalan oleh pedagang-pedagang, dan penggunaan ruang jalan untuk parkir secara ilegal.

Salah satu contoh permasalahan lalu lintas yang terjadi di simpang tak bersinyal Jalan Raya Amurang-Kotamobagu yaitu volume kendaraan yang tinggi, tidak ada kesadaran diri untuk mengikuti peraturan berlalu lintas dan kondisi jalan yang kurang memadai maka mengakibatkan resiko kecelakaan saat melalui simpang tersebut.

1.2 Rumusan masalah

1. Berapakah volume lalu lintas pada hari kerja dan hari operasional pasar pada Jl. Raya Amurang-Kotamobagu ?
2. Bagaimanakah kinerja simpang tak bersinyal pada Jl. Raya Amurang-Kotamobagu berdasarkan perhitungan MKJI 1997 ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas pada hari kerja dan hari operasional pasar
2. Untuk mengetahui kinerja simpang tak bersinyal Jalan Raya Amurang-Kotamobagu berdasarkan perhitungan dari MKJI 1997

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat-manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa dibidang transportasi khususnya tentang analisis kinerja simpang tak bersinyal menurut perhitungan MKJI 1997 .
2. Bagi pemerintah, agar dapat menambah ragam perspektif sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi khususnya dalam menyangkut pengendalian simpang.
3. Bagi masyarakat, untuk dapat berpartisipasi dalam berperilaku lalu lintas seperti menaati peraturan dalam berlalu lintas agar dapat memperlancar arus lalu lintas, dan juga mengurangi resiko kecelakaan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data survei penelitian diambil di simpang 3 Jl. Raya Amurang-Kotamobagu tepatnya di titik Tugu Tompaso Baru Kec. Tompaso Baru, Kab. Minahasa-Selatan.
2. Pengambilan data survei lalu lintas ditinjau selama 6 hari, pada hari senin-sabtu dimulai pada pagi sampai malam pukul 06.00 – 18.00 WITA pada tanggal 24 April 2023 – 29 April 2023.
3. Metode pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.
4. Jenis kendaraan yang disurvei adalah kendaraan kecil (motor dan bentor), kendaraan sedang (mobil penumpang/pribadi), dan kendaraan besar (bus/truk).

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dan penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini berisi tentang teori-teori mengenai kinerja simpang tak bersinyal yang digunakan untuk menganalisis data-data penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini penulis membahas tentang lokasi penelitian yang diteliti, langkah-langkah dalam menganalisis data, dan bagan alir penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini penulis membahas tentang bagaimana pengumpulan dan pengolahan data, menganalisis data dan juga pemecahan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil analisis penelitian.

